

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian ini di Rumah Suluk Kampung Babussalam Kecamatan Padang Tualang dalam Metode Bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam Menanamkan Sifat *Zuhud* pada *Salik* dalam kesimpulan yang dapat di ambil bahwa:

- a. Metode Bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah di Rumah Suluk Kampung Babussalam yaitu dalam membimbing seorang *Salik* dalam Suluk dilakukan dua metode. Pertama, metode bimbingan secara individual yang dilakukan oleh *Mursyid* yang berperan untuk membaiah jamaah sebelum menjadi murid dan bimbingan dilakukan ketika seorang murid hendak naik dalam tahapan berzikir. Kedua, bimbingan kelompok berupa pengajian yang dilakukan setelah selesai shalat magrib yang dilakukan 6 hari dalam seminggu yang wajib diikuti oleh jamaah Tarekat Naqsyabandiyah yang menjalankan kegiatan Suluk, pengajian tersebut guna penanaman tauhid, serta memperdalam ilmu agama *Salik* serta pengetahuan terkait Tarekat Naqsyabandiyah.
- b. Bentuk-bentuk bimbingan agama dalam menanamkan Sikap *Zuhud* pada seorang *Salik* di Rumah *Suluk* Kampung babussalam Kecamatan Padang Tualang ialah dengan melalui layanan juga untuk melakukan bentuk-bentuk bimbingan agama dengan *berzikir* pagi dan petang dan membaca doa *Rabitah*, serta menahan hawa nafsu dalam perilaku yang tidak diperlukan seperti bergurau dan tidak mengonsumsi makanan yang bernyawa seperti hewan pada saat menjalankan kegiatan Suluk di Tarekat Naqsabandiyah.
- c. Materi Bimbingan agama Tarekat Naqsyabandiyah dalam menanamkan sifat *Zuhud* dilakukan saat jamaah yaitu melakukan Khatam tawajuh kepada seorang *Mursyid*, materi bimbingan tersebut berupa tingkatan dalam *Dzikir*, dan materi bimbingan yang dilakukan dalam Tarekat Naqsyabandiyah ada pada saat selesai shalat Magrib berupa tausiah yang berisikan tentang ilmu Tauhid serta wasiat tuan guru guna

meningkatkan keimanan Salik untuk semakin dekat kepada Allah sebagai sang pencipta dan juga sang maha kuasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Padang Tualang yaitu:

### **1. Pengurus Tarekhat Naqsabandiyah**

Untuk Tarekhat Naqsabandiyah sebaiknya meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan yang sudah berjalan agar jamaah tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut dan jamaah merasa nyaman sehingga Tarekat akan lebih ramai. Serta lebih menguatkan kekompakan antara sesama pengurus pengurus dan tuan guru yang ada di Tarekhat.

### **2. Jamaah**

Untuk jamaah agar senantiasa berpartisipasi mengikuti kegiatan *Dzikir* di rumah Suluk Tarekat Naqsabandiyah yang sudah diadakan oleh pengurus Tarekhat. Partisipasi dari jamaah dapat berupa ide, pemikiran, tenaga dan diharapkan para jamaah lebih berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang dibuat oleh rumah Suluk Tarekat Naqsabandiah.

